

#FTIK
FANTASTIK
LEBIH BAIK

AYO!
KULIAH
di FTIK
IAIN PONOROGO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU



BUKU PEDOMAN MAGANG 2



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

BUKU PEDOMAN MAGANG 2



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

TIM PENYUSUN
BUKU PEDOMAN MAGANG II

- Penanggungjawab : Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
- Pengarah : 1. Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A.
2. Dra. Hj. Aries Fitriani, M.Pd.
3. Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd.
4. Ibnu Tahdam Saifullah, S. Ag..
- Ketua : Ika Rusdiana, M.A.
- Sekretaris : Ulinnuha Nur Faizah, M.Sc.
- Anggota : 1. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I.
2. Dr. Wirawan Fadly, M.Pd.
3. Dr. Tintin Susilowati, M.Pd.
4. Dr. Athok Fuadi, M.Pd.I
5. Dr. Esti Yuli Widayanti, M.Pd.
6. Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I.
7. Ulum Fatmahanik, M. Pd.
8. Muhlison Effendi, M. Ag.
9. Arif Rahman Hakim, M. Pd.
10. Sofwan Hadi, M. Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Buku Pedoman Magang II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo ini dapat tersusun dan hadir di tengah-tengah kita. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang terang benderang.

Buku pedoman ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan magang II yang merupakan bagian integral dari kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tujuan dilaksanakannya magang II adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung di lapangan. Melalui kegiatan magang ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, magang ini tidak hanya bertujuan untuk melatih keterampilan profesional mahasiswa, tetapi juga membentuk karakter dan etika kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Isi dari buku pedoman ini mencakup berbagai aspek penting yang harus dipahami oleh mahasiswa, mulai dari persiapan

sebelum magang, pelaksanaan magang, hingga evaluasi dan pelaporan hasil magang. Setiap bagian dalam buku ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan detail sehingga dapat meminimalkan kesalahpahaman dan memaksimalkan efektivitas kegiatan magang.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku pedoman ini masih jauh dari sempurna dan masih memerlukan banyak masukan serta perbaikan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, baik dari mahasiswa, dosen, maupun pihak sekolah tempat magang, untuk penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami berharap semoga Buku Pedoman Magang II ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan magang, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua dalam menjalankan setiap aktivitas. Aamiin.

Ponorogo, 15 Juli 2024

TIM PENYUSUN



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
NOMOR 2990 TAHUN 2024
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MAGANG 2
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan arahan dan petunjuk bagi mahasiswa pelaksanaan kegiatan Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo Tahun 2024, maka dipandang perlu untuk menetapkan tim Penyusun Buku Pedoman Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo Tahun 2024;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas tim.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara No. 5500);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 59 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 1992);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 49 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 1689);
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MAGANG 2 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TAHUN 2024.
- KESATU : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Buku Pedoman Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024;

- KEDUA : Tugas Tim Penyusun Buku Pedoman Magang 2 pada DIKTUM KESATU adalah :
1. Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan buku kegiatan Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2024;
 2. Melaksanakan rapat-rapat persiapan, pembahasan, dan finalisasi Buku Kegiatan Magang 2 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Ponorogo Tahun 2024;
- KETIGA : Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024 pada tanggal 02 September s.d 05 Oktober 2024;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024 Nomor: SP DIPA-025.04.2.423821/2024 tanggal 24 November 2023.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ponorogo
Pada tanggal 30 Juli 2024

DEKAN,
FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO,



M. H. MUNIR

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DEKAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 NOMOR 2990 TAHUN 2024
 TENTANG
 TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MAGANG 2
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
 TAHUN 2024

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MAGANG 2 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
 KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TAHUN 2024

- Penanggung Jawab : Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag
 Pengarah : 1. Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A
 2. Dra. Hj. Aries Fitriani, M.Pd
 3. Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd
 4. Ibnu Tahdam Saifulloh, S.Ag
 Ketua : Ika Rusdiana, M.A
 Sekretaris : Ulinnuha Nur Faizah, M.Sc
 Anggota : 1. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I
 2. Dr. Wirawan Fadly, M.Pd
 3. Dr. Tintin Susilowati, M.Pd
 4. Dr. Athok Fuadi, M.Pd
 5. Dr. Esti Yuli Widayanti, M.Pd
 6. Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I
 7. Ulum Fatmahanik, M.Pd
 8. H. Mukhlison Effendi, M.Ag
 9. Arif Rahman Hakim, M.Pd
 10. Sofwan Hadi, M.Si

DEKAN,
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO,



MCH MUNIR

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI. di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI. di Jakarta;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI. di Jakarta;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Madiun;
6. Bendahara Pengeluaran Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.





KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
NOMOR 2763 TAHUN 2024
TENTANG
TIM PELAKSANA KEGIATAN MAGANG 2
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan pelaksanaan Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo Tahun 2024, maka dipandang perlu untuk menetapkan Tim Pelaksana kegiatan dimaksud;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas tim.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara No. 5500);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 59 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 1992);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 49 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Berita Negara Tahun 2016 Nomor 1689);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TENTANG TIM PELAKSANA KEGIATAN MAGANG 2 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TAHUN 2024;
- KESATU : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pelaksana Kegiatan Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024;

- KEDUA : Tugas Tim Pelaksana Kegiatan Magang 2 pada DIKTUM KESATU adalah :
1. Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2024;
 2. Melaksanakan rapat-rapat persiapan, pembahasan, pelaporan dan finalisasi lokasi Magang 2 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024;
- KETIGA : Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024 pada tanggal 02 September s.d 05 Oktober 2024;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024 Nomor: SP DIPA-025.04.2.423821/2024 tanggal 24 November 2023.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ponorogo
Pada tanggal 16 Juli 2024



LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
NOMOR 2763 TAHUN 2024
TENTANG
TIM PELAKSANA KEGIATAN MAGANG 2
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
TAHUN 2024

TIM PELAKSANA KEGIATAN MAGANG 2 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TAHUN 2024

Penanggung Jawab Pengarah	: Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag : 1. Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A 2. Dra. Hj. Aries Fitriani, M.Pd 3. Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd 4. Ibnu Tahdam Saifulloh, S.Ag
Ketua	: Ika Rusdiana, M.A
Sekretaris	: Ulinnuha Nur Faizah, M.Sc
Seksi-seksi	:
Kesekretariatan	: 1. Susi Hanani, S.E 2. Nur Rahmawati Hamidah, M.Si 3. Khofit Farikh Mubarik, M.Pd 4. Ayunda Riska Puspita, M.A 5. Siti Zazak Soraya, M.Ed 6. Rahmi Faradisya Ekapti, M.Pd 7. Zamzam Mustofa, M.Pd 8. Arma Adha Afyfh, S.Pd 9. Nur Afifah Rahmawati, S.H 10. Rofingatun Rohmah, S.H
Tim Akademik	: 1. Darmuji, M.Pd 2. Moh. Andrian Oktavianto, S.Pd.I
Kendali Mutu Magang 2 Perlengkapan dan IT	: Tirta Wahyu Negara, M.Pd : 1. Imam Safii, S.H 2. Ahmad Nasa Hakiem, S.Kom 3. Sony Primadani, S.Kom
Penanggung Jawab Kegiatan Muatan Magang 2	: 1. Dr. Athok Fuadi, M.Pd 2. Ulum Fatmahanik, M.Pd 3. Dr. Umar Sidiq, M.Ag 4. Dr. Yufridal Fitri Nur Salam, M.Pd
Penanggung Jawab Kegiatan Refresment Dosen Pembimbing Magang 2	: 1. Dr. Arif Rahman Hakim, M.Pd 2. Dwi Ulfa Nurdahlia, M.Si 3. Yuentie Sova Puspidahlia, M.Pd 4. Dr. M. Narullah, M.A 5. M. Widda Djuhan, M.Si 6. Ratna Nila Puspitasari, M.Pd

- Penanggung Jawab Kegiatan Refresment Guru Pamong Magang 2 : 1. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I
2. Abdul Kholiq, M.BA
3. Dr. Annisa Dwi Kurniawati, M.Pd
4. Faninda Novika Pertiwi, M.Pd
5. Erwin Yudi Prahara, M.Ag
6. Kurnia Hidayati, M.Pd
7. M. Heriyudanta, M.Pd
- Penanggung Jawab Kegiatan Pembekalan Mahasiswa Magang 2 : 1. H. Mukhlison Effendi, M.,Ag
2. Dr. Edi Irawan, M.Pd
3. Safirudin Al Baqi, M.A
4. Mughniatul Ilma, M.H
5. Ahmad Zubaidi, M.Pd
6. Khoirun Nikmah, M.Pd
- Penanggung Jawab Output Magang 2 : 1. Fata Asyrofi Yahya, M.Pd
2. M. Fathurrahman, M.Pd
3. Rihab Wit Daryono, M.Pd



DEKAN,
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO,

HON. MUNIR X

DAFTAR ISI

TIM PEYUSUN BUKU PEDOMAN MAGANG II.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian Magang II	1
B. Landasan Pelaksanaan Magang II	1
C. Tujuan Magang II	2
D. Status Magang II	3
E. Pelaksanaan dan Bentuk Kegiatan Magang II	4
F. Pelaksana Magang II	5
G. Peserta Magang II	5
H. Etika Akademik Mahasiswa dalam Pelaksanaan Magang II	5
I. Pembekalan Magang II	12
J. Penetapan Sekolah/Madrasah/Kantor Mitra, Guru Pamong, Tutor/Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Magang II	112
K. Pembimbingan Magang II.....	14

L. Pengawasan dan Monitoring Magang II.....	15
M. Timeline Pelaksanaan Kegiatan Magang II	16
 BAB II: RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN MAGANG II	
A. Prinsip Pembelajaran.....	17
B. Pendekatan Pembelajaran	18
C. Strategi Pembelajaran	18
D. Model Pembelajaran	20
E. Media Pembelajaran	20
F. Karakteristik Real-Teaching	21
G. Perencanaan Pembelajaran	22
H. Pelaksanaan Pembelajaran	24
I. Penilaian Hasil Pembelajaran	27
 BAB III: RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PRAKTIK ASISTENSI MANAJERIAL BAGI MAHASISWA CALON TENAGA KEPENDIDIKAN	
A. Dasar Pemikiran.....	29
B. Gambaran Umum Program Magang II.....	30
C. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Magang II	31
 BAB IV: RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI... ..	
A. Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini.....	35
B. Rambu-Rambu dalam Pembelajaran.....	38
C. Penyusunan Kurikulum di RA/BA/TA	39

D. Penyusunan Silabus.....	41
BAB V: PETUNJUK TEKNIS PEMBUATAN	
LAPORAN KEGIATAN MAGANG II.....	59
A. Pengertian dan Tujuan Laporan Magang II	59
B. Jenis Laporan Magang II	59
C. Sistematika Penulisan Laporan Kelompok Magang II untuk Mahasiswa Calon Pendidik	60
D. Sistematika Penulisan Laporan Kelompok Magang II untuk Mahasiswa Calon Tenaga Kependidikan.....	63
E. Teknik Penulisan Laporan	69
F. Teknik Pembuatan Video	71
BAB VI: PENILAIAN KEGIATAN MAGANG II	73
A. Pengertian, Tujuan, Sifat Penilaian	73
B. Proses dan Sasaran Penilaian.....	73
C. Ekuivalensi Nilai Skor.....	75
D. Penilaian Magang II untuk Mahasiswa calon Tenaga Kependidikan:.....	65
BAB VII: PENUTUP.....	81
LAMPIRAN	83
» Lampiran 1: Sampul Laporan Magang II	86
» Lampiran 2: Lembar Persetujuan dan Pengesahan Laporan Magang II	87
» Lampiran 3: Pedoman Wawancara dan Observasi	88
» Lampiran 4: Contoh Format Modul Ajar	90

»	Lampiran 5: Contoh Format RPP	93
»	Lampiran 6: Contoh RPPH Kurikulum 2013 TK PIAUD Tahun Pelajaran 2019/2023	95
»	Lampiran 7: Contoh Format Modul Ajar PIAUD.....	98
»	Lampiran 8: Instrumen Validasi RPP/RPPH	106
»	Lampiran 9: Instrumen Validasi Tes/Angket/ Observasi.....	109
»	Lampiran 10: Instrumen Penilaian RPP	111
»	Lampiran 11: Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran.....	112
»	Lampiran 12: Instrumen Penilaian Perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)...	114
»	Lampiran 13: Instrumen Penilaian Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)...	115
»	Lampiran 14: Instrumen Penilaian Nilai Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Praktikan	117
»	Lampiran 15: form kartu kendali dan jurnal mahasiswa (masing-masing mahasiswa)	119
»	Lampiran 16: form kartu pembimbingan mahasiswa magang (masing-masing mahasiswa)	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Magang II

Magang II yaitu praktik mengajar terbimbing bagi mahasiswa calon pendidik dan asistensi manajerial bagi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari Magang I yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. Kegiatan dalam Magang II meliputi latihan mengajar/pengajaran secara terbimbing dan terpadu serta pembuatan perangkat administrasi manajerial perkantoran pendidikan, sebagai syarat pembentukan profesi kependidikan.

B. Landasan Pelaksanaan Magang II

Magang II dilaksanakan atas dasar landasan sebagai berikut:

1. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;

5. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. PP No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka
8. Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik
10. Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Administrasi Sekolah/madrasah
11. Permendiknas 25 tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan sekolah/madrasah
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
15. Statuta IAIN Ponorogo.

C. Tujuan Magang II

1. Membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo sebagai calon pendidik yang

profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

2. Membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo dalam mengembangkan kompetensi keguruan, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh calon pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesional.
3. Membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo dalam mengembangkan kemampuan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di lingkungan sekolah/madrasah.
4. Membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi calon tenaga kependidikan yang kompeten dalam melaksanakan tugas manajerial.

D. Status Magang II

1. Magang merupakan bagian kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang wajib diikuti oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
2. Magang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo memiliki bobot 4 (empat) SKS dengan perincian :
 - a. Magang I : 2 SKS
 - b. Magang II : 2 SKS

E. Pelaksanaan dan Bentuk Kegiatan Magang II

Magang II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Ponorogo dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2024/2025, kegiatan ini dilaksanakan sekurang-kurangnya 6 (enam) minggu dengan rincian 1 (satu) minggu untuk mengenal lembaga lokasi magang (observasi awal) dan 5 (lima) minggu untuk praktik pembelajaran langsung sesuai dengan. Adapun bentuk kegiatan magang II adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang II dilaksanakan dalam bentuk kelompok, dengan penilaian bersifat individual.
2. Kegiatan magang II merupakan praktik mengajar terbimbing (real teaching) yang dilakukan secara langsung di kelas.
3. Kegiatan magang II merupakan praktik asistensi manajerial.
4. Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar terbimbing mengacu pada pedoman penyelenggaraan pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
5. Penggunaan RPP atau modul ajar dalam kegiatan Magang II BERSIFAT KONDISIONAL, disesuaikan dengan kondisi sekolah/madrasah masing-masing. Adapun model RPP/ Modul ajar/RPPH dan perangkat administrasi perkantoran yang dimaksud adalah:
 - a. RPP atau Modul ajar yang disesuaikan dengan panduan penyelenggaraan pembelajaran.
 - b. RPPH atau modul ajar yang disesuaikan dengan panduan penyelenggaraan pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini (AUD).

- c. Kegiatan praktik asistensi manajerial dalam pembuatan perangkat administrasi perkantoran dilakukan secara terbimbing.

F. Pelaksana Magang II

Pelaksana Magang II adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, bekerja sama dengan lembaga sekolah/madrasah/kantor mitra di bawah koordinasi dekan dan kepala sekolah/madrasah/kantor.

G. Peserta Magang II

Peserta Magang II adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang telah menyelesaikan 110 SKS, lulus Magang I, lulus microteaching bagi mahasiswa calon pendidik, mengikuti kegiatan pembekalan Magang II dan khusus mahasiswa PGMI telah mengikuti KMD.

H. Etika Akademik Mahasiswa dalam Pelaksanaan Magang II

Etika akademik merupakan pedoman moral yang membahas etika dalam pelaksanaan kegiatan magang II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. Etika akademik ini menjadi petunjuk mengenai hak, kewajiban, larangan, dan sanksi dalam pelaksanaan Magang II, sehingga peraturan terlaksana dengan baik dan tertib.

Etika Umum

1. Semua warga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah

SWT. Tuhan yang Maha Esa, menjalankan ajaran Agama dengan baik dan benar, serta menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan bangsa.

2. Semua warga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, baik secara pribadi maupun kolektif, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar secara konsekuen dan bijaksana.
3. Semua warga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo selalu memperluas wawasan keislaman dan menjunjung tinggi otonomi keilmuan.
4. Semua warga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, secara bersama-sama mengaktualisasikan ajaran Islam melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Semua warga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, dengan penuh kesadaran menjaga nama baik IAIN Ponorogo, baik dalam pergaulan keilmuan maupun dalam pergaulan bermasyarakat dalam lingkup lokal, regional dan internasional.
6. Semua warga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, dengan penuh kesadaran senantiasa mengenakan pakaian yang sopan dan rapi (sesuai dengan tuntunan syariah Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia).

Etika Mahasiswa Peserta Magang II

1. Senantiasa menjadikan proses pembentukan diri sebagai calon pemimpin yang berbudi luhur atau berakhlakul karimah.

2. Mendukung kebebasan akademik, mengembangkan sikap ilmiah, terbuka dan obyektif dalam menyampaikan gagasan, ide dan pendapat.
3. Mengembangkan sikap simpati dan empati dalam bekerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan magang.
4. Mengembangkan kepekaan sosial terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan magang serta tanggap dan cepat dalam mengupayakan alternatif pemecahannya sesuai dengan hak dan kewajiban peserta magang.
5. Selalu siap untuk mempelajari dan mendalami berbagai hal dalam pelaksanaan magang yang mendukung untuk kehidupan pada masa yang akan datang.
6. Berdisiplin tinggi terhadap pemberdayaan berbagai kecerdasan, yang meliputi kecerdasan akademik, spritual dan manajerial.

Hak, Kewajiban, Larangan dan Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Magang II

a. Hak-hak Mahasiswa Peserta Magang II

Mahasiswa Peserta Magang II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo berhak:

1. Mendapatkan bimbingan, arahan, dan dorongan dari Pimpinan dan Dosen Pembimbing Magang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, serta Guru/ Tutor Pamong dalam pelaksanaan magang II dalam hal pengkajian dan pengembangan Ilmu

Pengetahuan sesuai dengan kaidah keislaman, keilmuan, etika, susila, dan tata tertib yang berlaku.

2. Memperoleh pelayanan yang sama, merata dan layak di bidang administrasi, akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan kesejahteraan.

b. Kewajiban Mahasiswa Peserta Magang II

Mahasiswa Peserta Magang II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo wajib:

1. Menjunjung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila, dan UUD 1945 dan akhlaqul karimah.
2. Menjaga tetap tegaknya tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Ponorogo.
3. Mengikuti semua proses kegiatan akademik dalam kegiatan Magang II sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Menciptakan suasana pelaksanaan Magang II yang harmonis, dinamis dan egaliter.
5. Memelihara hubungan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Menghargai pendapat dan karya orang lain.
7. Mengembangkan sikap saling menghargai, menghormati, tenggang rasa, tolong menolong, dan kerja sama yang baik antar civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo dan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan Magang II.
8. Melapor kepada kepala sekolah/madrasah/kantor di awal kegiatan Magang II.

9. Melaksanakan, berpartisipasi aktif, mengisi presensi, serta menaati tata tertib yang berlaku di sekolah/madrasah/kantor selama pelaksanaan Magang II.
10. Berkonsultasi kepada kepala sekolah/madrasah/kantor, guru/tutor pamong, atau dosen pembimbing magang dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.
11. Memenuhi Etika Berpakaian dalam Pelaksanaan Magang II, antara lain:

Bagi Perempuan:

- a) Menutup aurat perempuan sesuai syariat Islam
- b) Menggunakan jilbab yang tidak berlebihan.
- c) Berpakaian formal, rapi, sopan, dan pantas, serta tidak menggunakan pakaian ketat, kaos, dan baju berlambang organisasi yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan magang II.
- d) Menggunakan rok yang sopan, dan menutup hingga mata kaki.
- e) Sepatu tertutup depan belakang, pantas, serta formal.

Bagi Laki-laki :

- a) Menutup aurat laki-laki sesuai syariat Islam
- b) Memiliki rambut yang rapi, tidak disemir, dan tidak panjang/gondrong.
- c) Berpakaian formal, rapi, sopan, dan pantas, serta tidak menggunakan pakaian ketat, kaos, dan baju

berlambang organisasi yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan magang II.

d) Menggunakan celana yang pantas, serta formal.

c. Larangan bagi Mahasiswa Peserta Magang II

Mahasiswa Peserta Magang II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo dilarang:

1. Melakukan kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan sikap dan nilai-nilai kejujuran ilmiah, seperti melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan, menjiplak karya tulis orang lain, dan melakukan pemalsuan dokumen.
2. Menyelenggarakan atau melakukan kegiatan yang bertentangan dengan ajaran syariat agama Islam, nilai-nilai moral dan susila.
3. Melakukan tindakan yang dapat menimbulkan perpecahan dan dis-integrasi antar warga civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo maupun dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Magang II.
4. Menggunakan fasilitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo untuk kepentingan yang bertentangan Visi dan Misi IAIN Ponorogo.
5. Menjadikan kegiatan Magang II sebagai ajang kegiatan partai politik.
6. Mengenakan pakaian yang bertentangan dengan Kode Etik Berpakaian yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

d. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Magang II

1. Sanksi dijatuhkan kepada mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo atau oleh organ lain di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo atas persetujuan pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo dan Dosen Pembimbing Magang, serta peraturan yang lebih tinggi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Pemberian sanksi diberlakukan setelah melalui proses penelitian masalah dengan cermat dan adil.
3. Sanksi dalam kegiatan magang II dikenakan sesuai dengan tingkat-tingkat pelanggaran, dengan bentuk sebagai berikut :
 - a) Sanksi moral berupa kewajiban permintaan maaf dari mahasiswa yang bersangkutan atau wali.
 - b) Sanksi materil berupa kewajiban mengganti kerugian atas barang yang rusak atau hilang, baik digunakan untuk kepentingan pribadi atau organisasi.
 - c) Teguran dan peringatan secara lisan atau tulisan.
 - d) Surat peringatan tertulis, yang tembusannya disampaikan kepada orang tua/wali.
 - e) Pengurangan atau pembatalan sejumlah SKS dari jumlah beban maksimal.
 - f) Penangguhan atau pembatalan hasil nilai akhir magang II.

- g) Diberhentikan haknya untuk mendapatkan pelayanan administrasi, pelayanan akademik atau pelayanan kemahasiswaan.
- h) Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dan atau kemahasiswaan.
- i) Pemberhentian statusnya sebagai mahasiswa.

I. Pembekalan Magang II

Kegiatan pembekalan magang II dilaksanakan secara kolektif bagi seluruh mahasiswa calon peserta magang II. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa calon peserta magang terkait teknis pelaksanaan kegiatan magang, serta tata tertib yang harus ditaati selama pelaksanaan magang. Adapun rincian materi kegiatan pembekalan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi dan kebijakan umum Magang II.
2. Model penyusunan perangkat pembelajaran.
3. Etika profesi keguruan dan tenaga kependidikan.
4. Kultur dan struktur organisasi sekolah/madrasah /kantor.

J. Penetapan Sekolah/Madrasah/Kantor Mitra, Guru Pamong, Tutor/Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Magang II

Sekolah/Madrasah/Kantor mitra, guru pamong, tutor pembimbing, dan dosen pembimbing Magang II ditetapkan oleh fakultas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sekolah/Madrasah Mitra

- a. Memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
- b. Telah menjalin kerjasama (MoU) dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

2. Guru Pamong

- a. Berstatus sebagai Guru tetap;
- b. Memiliki kualifikasi akademik minimal strata 1 (S1) kependidikan yang relevan;
- c. Memiliki kompetensi yang selaras dengan program studi yang digeluti oleh mahasiswa magang keguruan (Jurusan PAI, PBA, PGMI, Tadris Bahasa Inggris, Tadris IPS, Tadris IPA, dan PIAUD).
- d. Diutamakan telah lulus program sertifikasi guru atau memiliki kualifikasi/ kompetensi tertentu.

3. Tutor/Pembimbing Pamong

- a. Menduduki jabatan administratif dan manajerial di sekolah/madrasah/kantor.
- b. Memiliki kemampuan sesuai dengan program studi yang digeluti oleh mahasiswa magang kependidikan (jurusan Manajemen Pendidikan Islam).

4. Dosen Pembimbing Magang

- a. Berstatus sebagai dosen tetap FTIK IAIN Ponorogo.
- b. Memiliki kualifikasi akademik minimal strata 2 (S2) yang relevan (minimal salah satu jenjang pendidikannya bidang kependidikan);

- c. Memiliki masa kerja minimal 3 tahun dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli;
- d. Diutamakan dosen yang sudah bersertifikasi.

K. Pembimbingan Magang II

Pembimbingan Magang II dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah/kantor, guru pamong, tutor/pembimbing dan dosen pembimbing magang (DPM).

1. Tugas Kepala Sekolah/Madrasah/Kantor:

- a. Mengadakan pengenalan antara peserta Magang II dengan seluruh personalia di tempat magang.
- b. Menandatangani laporan kegiatan Magang II.

2. Tugas Guru Pamong dan Tutor/pembimbing:

- a. Memberitahukan jadwal latihan praktik mengajar kepada peserta Magang II.
- b. Membimbing dan menilai perangkat pembelajaran.
- c. Memberikan penilaian kepada peserta Magang II yang meliputi aspek kompetensi pedagogis, kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan kepribadian.
- d. Mendiskusikan dan memberikan feedback kepada peserta magang II atas kegiatan praktik mengajar yang telah dilaksanakan.
- e. Menandatangani laporan individual peserta Magang II.

3. Tugas Dosen Pembimbing Magang

- a. Memberikan bimbingan dan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan Magang II.

- b. Mengantarkan dan menyerahkan mahasiswa peserta magang ke kantor/sekolah/madrasah untuk melaksanakan kegiatan magang sesuai waktu yang ditentukan.
- c. Melakukan monitoring peserta selama pelaksanaan kegiatan magang.
- d. Menjemput kembali mahasiswa peserta magang setelah menyelesaikan seluruh tugas di lokasi magang sesuai waktu yang ditentukan.

L. Pengawasan dan Monitoring Magang II

Pengawasan pelaksanaan kegiatan Magang II dilakukan oleh guru pamong/tutor pada masing-masing lembaga. Adapun monitoring dan evaluasi magang II dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

M. Timeline Pelaksanaan Kegiatan Magang II

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pendataan Peserta Magang II	12-15 Agustus 2024
2	Koordinasi Pelaksanaan Magang II dengan Kepala Sekolah/Madrasah Mitra	21- 23 Agustus 2024
4	Refreshment Dosen Pembimbing Magang II	27 Agustus 2024
3	Refreshment Guru/Tutor Pamong Magang II	28 Agustus 2024
5	Pembekalan Magang II untuk Mahasiswa	29 Agustus 2024
6	Pelaksanaan Magang II di Sekolah/ Madrasah Mitra	2 September- 11 Oktober 2024
7	Penyerahan Laporan Magang II	13 Oktober 2024
8	Penyerahan Nilai Magang II	20 Oktober 2024

BAB II

RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN MAGANG II

A. Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran yang harus diperhatikan dalam kegiatan magang 2 adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berpusat pada Siswa, yaitu pembelajaran yang menempatkan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa di pusat proses pendidikan.
2. Inklusi dan Diversitas, yakni pendidikan yang memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang dan kemampuan, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas.
3. Pembelajaran Berbasis TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge), yakni pendidikan yang mengintegrasikan teknologi dan aplikasi (konten) tertentu dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan komprehensif.
4. Pengembangan Keterampilan Abad 21, yakni pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

5. Pembelajaran Berbasis Kompetensi, yakni Pembelajaran yang fokus pada pencapaian kompetensi tertentu yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata.
6. Kesejahteraan Sosial dan Emosional, yakni pendidikan yang mengakui pentingnya kesehatan sosial dan emosional siswa dalam proses pembelajaran.
7. Pembelajaran Berkelanjutan, yakni Pembelajaran yang mendorong siswa untuk terus belajar sepanjang hayat.
8. Penggunaan Data dan Penelitian, yakni menggunakan data dan hasil penelitian untuk meningkatkan proses pembelajaran.

B. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

C. Strategi Pembelajaran

Newman dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu:

- a) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (out put) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- b) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (basic way) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- c) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- d) Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (criteria) dan patokan ukuran (standard) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (achievement) usaha.¹

Sementara itu, Kemp mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.² Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J. R David, Wina Senjaya menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

¹ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

² Wina Senjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2008).

D. Model Pembelajaran

Pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.³

Berkenaan dengan model pembelajaran, Bruce Joyce dan Marsha mengetengahkan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model interaksi sosial; (2) model pengolahan informasi; (3) model personal-humanistik; dan (4) model modifikasi tingkah laku.⁴ Kendati demikian, seringkali penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikkan dengan strategi pembelajaran.

E. Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

³ Akhmad Sudrajat, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran | AKHMAD SUDRAJAT," accessed August 2, 2023, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>.

⁴ Dedi Supriawan and A. Benyamin Surasega, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: FPTK-IKIP Bandung, 1990).

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁵

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁶ Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁷

F. Karakteristik Real-Teaching

Beberapa karakteristik real teaching adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada setiap satuan pendidikan disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi.
2. Standar kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai.
3. Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.
4. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).

⁶ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989).

⁷ Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung: Bina Islam, 1986).

dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

5. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”
6. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi.”
7. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.”
8. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) melalui penerapan discovery/inquiry learning.
9. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok melalui penerapan pembelajaran project based learning.
10. Praktik real teaching dalam magang II harus menerapkan delapan keterampilan mengajar yang mencakup: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

G. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses yang sistematis dalam merancang, mengembangkan, mengimplementasikan,

dan mengevaluasi aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penyusunan perencanaan pembelajaran disesuaikan dalam format sebagai berikut:

1. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi komponen sebagai berikut:

- a. Identitas sekolah
- b. Identitas mata pelajaran, tema/subtema
- c. Kelas/semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
- f. Tujuan pembelajaran, dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
- i. Metode pembelajaran, disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j. Media pembelajaran yang digunakan
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;

2. Format Modul Ajar

Modul ajar berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar serupa dengan RPP atau lesson plan yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Namun, pada modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap dibanding RPP sehingga disebut RPP Plus. Modul ajar paling sedikit memuat:

- a. Informasi umum; berisi nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin, sarana prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran.
- b. Kompetensi inti; berisi tujuan pembelajaran, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, glosarium, dan daftar Pustaka.

H. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Secara terperinci kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

- b. memberikan motivasi belajar kepada peserta didik;
- c. mengajukan pertanyaan pemantik yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai RPP.

2. Kegiatan Inti

- a. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
- b. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.
- c. Proses kegiatan pembelajaran aspek sikap. Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.
- d. Proses kegiatan pembelajaran aspek pengetahuan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

- e. Proses kegiatan pembelajaran aspek keterampilan. Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/ inquiry learning) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

3. Kegiatan Penutup

- a. Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran.
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.
2. Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan siswa, proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) dan dampak pengiring (nurturant effect) dari pembelajaran.
3. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment) atau pelayanan konseling. Selain itu hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran

dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat seperti angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

BAB III

RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PRAKTIK ASISTENSI MANAJERIAL BAGI MAHASISWA CALON TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Dasar Pemikiran

Program Magang II merupakan nomenklatur yang digunakan untuk menunjuk kegiatan praktik latihan profesi pengelolaan (manajemen) lembaga pendidikan atau lembaga/ instansi pengelola pendidikan, baik formal maupun nonformal. Program Magang II merupakan kegiatan lanjutan dari program Magang I yang keduanya diselenggarakan pada program studi (prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

Dalam kegiatan Magang I, mahasiswa telah dibekali beberapa praktik kependidikan berupa kegiatan observasi mendalam di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, yang dilanjutkan pada diskusi/simulasi pemecahan masalah hasil observasi dari lapangan, yang disusun secara portofolio sebagai bahan presentasi diskusi kelompok. Pada kegiatan Magang II ini, mahasiswa magang profesi yang mencakup praktik pembuatan perangkat administrasi manajerial lembaga dan institusi,

menganalisis permasalahan dan alternatif pemecahannya dalam hal manajemen kependidikan pada lembaga yang dijadikan tempat praktik.

Secara yuridis, program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mengamanatkan bentuk pendidikan profesi mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

B. Gambaran Umum Program Magang II

Secara garis besar kegiatan program Magang II meliputi kegiatan yang merupakan kelanjutan dari program Magang I yang berupa observasi mendalam dan diskusi/simulasi pemecahan masalah hasil observasi di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, dilaksanakan dengan mempertimbangkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, yang direvisi dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 yang meliputi: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Delapan standar tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk paket-paket kegiatan Magang II untuk melengkapi kegiatan manajemen pada lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan. Bidang pekerjaan yang dapat digunakan sebagai kancha praktik mahasiswa dapat berupa satuan-satuan, yakni:

1. Satuan layanan; satuan layanan yang mengurus ketatausahaan, penyusunan rencana program, manajemen keuangan, manajemen kepegawaian, manajemen perlengkapan, evaluasi program, dan fungsi pendidikan lainnya.
2. Satuan operasional; satuan yang mengelola pendidikan dasar dan menengah, pendidikan masyarakat/pendidikan agama masyarakat, kegiatan supervisi pendidikan.

C. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Magang II

1. Materi Program Kerja Magang II

Setiap mahasiswa wajib membuat rencana program kerja program Magang II (yang merupakan kelanjutan dari Magang I) secara individu dan kelompok. Program kerja dikonsultasikan kepada DPM dan pimpinan instansi/tutor/instruktur tempat mahasiswa praktik. Program kerja praktik pengelolaan kependidikan (pembuatan perangkat administrasi manajerial), didasarkan kepada bidang-bidang pekerjaan yang dapat digunakan sebagai kancah praktik yang berupa satuan-satuan yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan ketentuan yakni:

- a. Satuan operasional; satuan yang mengelola pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan masyarakat;
- b. Satuan pelayanan; yang meliputi:
 - 1) Pengelolaan dan administrasi kesiswaan;
 - 2) Pengelolaan dan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 3) Pengelolaan dan administrasi kurikulum;

- 4) Pengelolaan dan administrasi sarana dan prasarana;
 - 5) Pengelolaan dan administrasi pembiayaan/keuangan;
 - 6) Pengelolaan dan administrasi hubungan masyarakat;
 - 7) Pengelolaan prinsip-prinsip kepengawasan/supervisi kependidikan;
- c. Agar mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman cukup, maka mahasiswa perlu mengambil sedikitnya 3 (tiga) bidang pengelolaan di antara bidang seperti tersebut di atas, yang selesai dilaksanakan pada periode tertentu dalam rentang waktu selama pelaksanaan Magang II mengacu kepada program lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, berdasarkan kemampuan mahasiswa, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang diperlukan, kesinambungan program dan ketersediaan waktu sesuai dengan visi dan misi program Magang II, program kerja yang digarap oleh mahasiswa adalah pembuatan perangkat administrasi manajerial dan menganalisis problemnya.

2. Metode Pelaksanaan Magang II Calon Tenaga Kependidikan

Pelaksanaan Magang II calon tenaga kependidikan lebih diorientasikan pada bentuk praktik pembuatan perangkat manajerial/perkantoran.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Magang II

Tahapan pelaksanaan kegiatan Magang II meliputi langkah-langkah antara lain persiapan, pelaksanaan pendahuluan,

perencanaan program, pelaksanaan program dan penyusunan laporan. Tahapan tersebut diperinci sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Pengelompokan dan penempatan peserta.
- 2) Penentuan dosen pembimbing magang dan tutor/pembimbing magang dari sekolah/madrasah/kantor tempat praktik.
- 3) Pembekalan umum dan khusus di tingkat fakultas dan jurusan.
- 4) Penerjunan praktikan ke lapangan/lembaga tempat praktik.

b. Pelaksanaan pendahuluan

Observasi lapangan, pengamatan mendalam (terkait dengan Magang I) tentang:

- 1) Lingkungan fisik lembaga dan fasilitas/sarana prasarana terkait
- 2) Pelaksanaan tugas harian satuan pelayanan

c. Perencanaan program kegiatan

- 1) Identifikasi tugas yang diberikan oleh lembaga tempat praktik (koordinasi dan konsultasi dengan instruktur/tutor Magang II lembaga yang bersangkutan)
- 2) Memantapkan dan menyusun rencana kerja keberlanjutan dari Magang I, (dibimbing oleh Dosen Pembimbing Magang).

d. Pelaksanaan Program

- 1) Realisasi rencana program disesuaikan dengan kondisi dan situasi lembaga serta kemampuan mahasiswa.
- 2) Identifikasi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan program.

e. Penyusunan laporan

Laporan Magang II bersifat individual dan kelompok yang disahkan oleh pejabat lembaga tempat praktik serta dosen pembimbing magang (DPM). Laporan individual berupa laporan kegiatan selama magang II berlangsung. Sedangkan laporan kelompoknya berupa artikel jurnal yang ditulis bersama guru pamong dan dosen pembimbing magang II.

4. Monitoring dan Evaluasi Magang II

Monitoring dan evaluasi magang II dilakukan oleh DPM, masing-masing jurusan, serta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

BAB IV

RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini

Praktik Magang II ini dilakukan di lembaga pendidikan TK/RA/BA secara langsung dan terbimbing. Pendekatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dilakukan dengan berpedoman pada suatu program kegiatan yang telah disusun sehingga seluruh perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Pendekatan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1. Pembelajaran berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak yaitu:**
 - a. Anak belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasakan aman dan tenteram secara psikologis.
 - b. Siklus belajar anak selalu berulang.
 - c. Anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lainnya.
 - d. Minat dan keingintahuan anak akan memotivasi belajarnya.

- e. Perkembangan dan belajar anak harus memperhatikan perbedaan individu.

2. Orientasi Pada Kebutuhan Anak

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis (intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional).

Dengan demikian berbagai jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak.

3. Bermain Sambil Belajar atau Belajar Seraya Bermain

Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Upaya-upaya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi/bahan dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Bermain bagi anak merupakan proses kreatif untuk bereksplorasi serta sarana untuk dapat mempelajari berbagai keterampilan baru. Anak dapat menggunakan simbol untuk menggambarkan dunianya. Ketika bermain mereka membangun pengertian yang berkaitan dengan pengalamannya. Pendidik

mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan bermain anak.

4. Menggunakan Pendekatan Tematik

Kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang dengan menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak. Tema sebagai alat/sarana atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak. Tema ini diberikan dengan tujuan:

- a. Menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh.
- b. Memperkaya perbendaharaan kata anak.

Jika pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan tema maka pemilihan tema dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dikembangkan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, serta menarik minat anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

5. Kreatif dan Inovatif

Proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru. Selain itu dalam pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara dinamis. Artinya anak tidak hanya sebagai obyek tetapi juga sebagai subyek dalam proses pembelajaran.

6. Lingkungan Kondusif

Lingkungan pembelajaran harus diciptakan sedemikian menarik dan menyenangkan sehingga anak selalu betah dalam

lingkungan sekolah baik di dalam maupun di luar ruangan. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain. Penataan ruang harus disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam bermain sehingga dalam interaksi baik dengan pendidik maupun dengan temannya dapat dilakukan secara demokratis. Selain itu dalam pembelajaran hendaknya memberdayakan lingkungan sebagai sumber belajar dengan memberi kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan kemampuan interpersonalnya sehingga anak merasa senang walaupun antar mereka berbeda (perbedaan individual).

B. Rambu-Rambu dalam Pembelajaran

1. Pelaksanaan dari kurikulum ini harus diusahakan untuk mencapai kompetensi sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
2. Kompetensi yang disiapkan merupakan kompetensi minimal. Pendidik dapat memberikan pengayaan sejauh tidak membebani anak dan/atau jika anak telah menunjukkan keberhasilan.
3. Menciptakan suasana yang penuh perhatian dan kasih sayang sehingga anak mulai mengembangkan rasa percaya pada dirinya sendiri, teman dan orang lain serta dapat bersosialisasi baik dalam keluarga, kelompok maupun lingkungannya.
4. Dalam pelaksanaan kurikulum tidak bersifat kaku tetapi perlu disesuaikan dengan kondisi daerah.

5. Bagi lembaga anak usia dini yang mempunyai kekhasan misalnya dalam agama dimungkinkan untuk menambah materi kegiatan sejauh tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan, prinsip-prinsip pelaksanaan pendidikan di dekat rumah dan tidak menyimpang dari akidah salah satu agama.
6. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran dan penilaian.

C. Penyusunan Kurikulum di RA/BA/TA

1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian kompetensi dasar. Silabus berisi jawaban dari pertanyaan berikut:

- a. Kompetensi apa yang akan dikembangkan pada anak didik?
- b. Bagaimana cara mengembangkan kompetensi tersebut pada diri anak didik?
- c. Bagaimana cara mengetahui bahwa kompetensi tersebut telah dikuasai anak didik?

2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak didik dalam suatu bidang pengembangan. Standar kompetensi yang diharapkan pada pendidikan TK adalah tercapainya tugas-tugas perkembangan secara

optimal sesuai dengan standar yang telah dirumuskan. Aspek-aspek perkembangan yang diharapkan dicapai meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni.

3. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan pernyataan yang diharapkan dapat diketahui, disikapi dan dilakukan anak didik. Penempatan komponen kompetensi dasar dalam program semester sangat penting, hal ini berguna untuk mengingatkan para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapainya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pernyataan kemampuan anak didik yang diharapkan dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi yang dimaksud. Hasil belajar juga merupakan hasil kegiatan setelah anak didik mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu.

5. Indikator

Indikator merupakan kompetensi dasar yang lebih spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran. Apabila serangkaian indikator dalam kompetensi dasar sudah dapat dicapai oleh anak didik, berarti target kompetensi dasar tersebut telah terpenuhi.

6. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman silabus pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai acuan bagi guru dalam menyusun silabus Taman Kanak-kanak

- b. Sebagai acuan bagi tenaga kependidikan lainnya dalam merencanakan dan melaksanakan pembinaan kepada guru dalam menyusun silabus Taman Kanak-kanak

D. Penyusunan Silabus

1. Perencanaan Semester

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang berisi jaringan-jaringan tema yang ditata secara urut dan sistematis. Alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2. Adapun langkah-langkah penyusunan program semester adalah sebagai berikut:

- a. Pelajari dokumen kurikulum, yakni kerangka dasar dan standar kompetensi.
- b. Pilih tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi tersebut untuk setiap kelompok dalam satu semester.
- c. Buat “matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema.” Dalam langkah ini yang harus dilakukan adalah memasukkan hasil belajar dan/atau indikator ke dalam jaringan tema.
- d. Tetapkan alokasi waktu untuk setiap jaringan tema dengan memperhatikan keluasan cakupan pembahasan tema dan minggu efektif sekolah.

Berkaitan dengan tema dijelaskan sebagai berikut:

a. Tema

Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi

kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

b. Prinsip Pemilihan Tema

Pemilihan tema hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Kedekatan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema yang terdekat dengan kehidupan anak kepada tema yang semakin jauh dari kehidupan anak
- 2) Kesederhanaan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang sederhana kepada tema-tema yang lebih rumit bagi anak.
- 3) Kemenarikan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang menarik minat anak kepada tema-tema yang kurang menarik minat anak.
- 4) Keinsidental, artinya peristiwa atau kejadian di sekitar anak (sekolah) yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung hendaknya dimasukkan dalam pembelajaran walaupun tidak sesuai dengan tema yang dipilih pada hari itu.

c. Langkah Pemilihan Tema

- 1) Mengidentifikasi tema yang sesuai dengan hasil belajar dan indikator dalam kurikulum.
- 2) Menata dan mengurutkan tema berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan tema.

- 3) Menjabarkan tema ke dalam sub-sub tema agar cakupan tema tidak terlalu luas.
- 4) Memilih sub tema yang sesuai. Berikut ini adalah contoh-contoh tema:

Tema Semester 1

No	Tema	Alokasi Waktu
1	Diri Sendiri (aku dan panca indera)	3 Minggu
2	Lingkunganku (Keluargaku, Rumah dan Sekolah)	4 Minggu
3	Kebutuhanku (Makanan, Minuman, Pakaian, Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan)	4 Minggu
4	Binatang	3 Minggu
5	Tanaman	3 Minggu
	Jumlah	17 Minggu

Tema Semester 2

No	Tema	Alokasi Waktu
1	Rekreasi (kendaraan, Pesisir dan pegunungan)	4 Minggu
2	Pekerjaan	3 Minggu
3	Air, udara dan api	2 Minggu
4	Alat komunikasi	2 Minggu
5	Tanah airku (Negeraku, kehidupan di kota dan di desa)	3 Minggu
6	Alam semesta (matahari, bulan, bintang, bumi, langit dan gejala alam)	3 Minggu
	Jumlah	17 Minggu

2. Perencanaan Mingguan

Pada perencanaan mingguan, guru diharapkan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). RPPM ini berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema yang telah direncanakan pada program semester.

a. RPPM Model Pembelajaran Kelompok

Komponen RPPM model pembelajaran kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Tema dan sub tema.
- 2) Alokasi waktu
- 3) Aspek pengembangan
- 4) Kegiatan per aspek pengembangan

Adapun langkah-langkah penyusunan RPPM model pembelajaran kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih tema dan merinci sub tema.
- 2) Memilih indikator yang sesuai tema pada bidang pengembangan dalam program semester.
- 3) Membuat matrik hubungan antara tema dengan indikator.
- 4) Menentukan alokasi waktu untuk setiap RPPM.

b. RPPM Model Pembelajaran Berdasarkan Minat

Komponen RPPM model pembelajaran berdasarkan minat adalah sebagai berikut:

- 1) Tema dan sub tema.

- 2) Alokasi waktu.
- 3) Aspek pengembangan.
- 4) Kegiatan per aspek pengembangan.

Langkah-langkah penyusunan RPPM model pembelajaran berdasarkan minat adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih tema dan merinci sub tema
- 2) Memilih indikator yang sesuai tema pada bidang pengembangan dalam program semester dan mengelompokkan indikator berdasarkan area.
- 3) Membuat matrik hubungan antara tema dengan indikator.
- 4) Menentukan alokasi waktu untuk setiap RPPM.

3. Perencanaan Harian/RPPH

Pada perencanaan harian, guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). RPPH merupakan penjabaran dari RPPM. RPPH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun, klasikal dalam satu hari. RPPH terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir.

a. RPPH Model Pembelajaran Kelompok

Komponen RPPH model pembelajaran kelompok sebagai berikut:

- 1) Hari, tanggal, waktu.
- 2) Indikator.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Alat/sumber belajar.
- 5) Penilaian perkembangan anak didik.

Adapun langkah-langkah penyusunan RPPH model pembelajaran kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih indikator yang sesuai dalam RPPM untuk dimasukkan ke dalam RPPH. Penulisan indikator dalam SKH diberi keterangan bidang pengembangan.
- 2) Merumuskan kegiatan yang sesuai untuk mencapai indikator yang dipilih dalam RPPH.
- 3) Memilah kegiatan ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.
- 4) Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.
- 5) Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator.

b. RPPH Model Pembelajaran Berdasarkan Minat

Komponen RPPH model pembelajaran berdasarkan minat sebagai berikut:

- 1) Hari, tanggal, waktu.
- 2) Indikator.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Alat/sumber belajar.
- 5) Penilaian perkembangan anak didik.

Adapun langkah-langkah penyusunan RPPH berdasarkan minat sebagai berikut:

- 1) Memilih dan menata kegiatan ke dalam RPPH.
- 2) Memilih kegiatan yang dipilih ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
- 3) Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan minat (area) yang akan dilaksanakan.
- 4) Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.
- 5) Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian hasil belajar atau indikator.

Contoh Tema dan Sub Tema

Tema : DIRI SENDIRI

Sub Tema : AKU

- a. Identitas diri (misal: nama, usia, jenis kelamin, nama ayah, nama ibu, alamat rumah)
- b. Anggota tubuh (misal: kepala, tangan, kaki)
- c. Ciri-ciri tubuh (misal: warna kulit, macam rambut, bentuk badan)
- d. Kesukaan (misal: makanan, warna, permainan, kegiatan)

Contoh RPE

Jumlah Hari/Pekan Efektif, Efektif Fakultatif dan Hari Libur Sekolah Tahun Pelajaran 2024/2025

Smt	Bulan	HES	HEF	LU	LHB	LS	LPP	LHR	JML
I	Juli 2024	15	0	2	1	0	0	0	18
	Agustus 2024	26	0	5	0	0	0	0	31
	September 2024	0	18	4	0	0	2	6	30
	Oktober 2024	20	0	4	2	0	0	5	31
	November 2024	25	0	5	0	0	0	0	30
	Desember 2024	24	0	4	3	0	0	0	31
	Januari 2025	14	0	4	2	6	0	0	26
	Jumlah SMT 1	124	18	28	8	6	2	11	197

Smt	Bulan	HES	HEF	LU	LHB	LS	LPP	LHR	JML
II	Januari 2024	5	0	0	0	0	0	0	5
	Februari 2024	23	0	4	1	0	0	0	28
	Maret 2024	22	0	5	4	0	0	0	31
	April 2024	25	0	4	1	0	0	0	30
	Mei 2024	24	0	5	2	0	0	0	31
	Juni 2024	24	0	4	0	2	0	0	30
	Juli 2024	0	0	1	0	12	0	0	13
	Jumlah 2024	123	0	23	8	14	0	0	168

Keterangan :

LHB : Libur Hari Besar

LU : Libur Umum

HES : Hari Efektif Sekolah

LPP : Libur Permulaan Puasa

LHR : Libur Sekitar Hari Raya

EF : Efektif Fakultatif

HEF : Hari Efektif Fakultatif

Program Semester Kelompok A /B Tahun Pelajaran 2020/2021:

Nomor	TEMA	Jumlah Minggu
1	AKU	
1.1	Aku Anak Muslim	1
1.2	Panca indera karunia Allah	1
2	LINGKUNGANKU	
2.1	Keluargaku sakinahRumahku surgaku	1
2.2	Sekolahku	1
2.3		
3	September	
4	Oktober	
5	November	
6	Desember	
	Jumlah	

4. RPPH Berdasarkan Minat

a. Penulisan Identitas

Kelompok : B
 Semester/minggu : 1/1
 Tema/sub tema : Diri sendiri/ mengenal diriku
 Hari/tanggal : Senin, 25-01-2024
 Waktu : 07.30-10.15

b. Indikator (mengambil dari kurikulum)

Contoh indikator:

1. Mentaati peraturan yang ada (F)

2. Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana dengan urut (B)
3. Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah dengan lengkap (B)
4. Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (F)
5. Membilang/menyebut urutan bilangan 1-20 (K)
6. Mencoba dan mengamati macam-macam rasa (K)
7. Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan alam) dengan rapi (S)
8. Menciptakan 3 bentuk bangunan dari balok (S)
9. Bertepuk tangan dengan 3 pola (S)

Langkah-Langkah Menyusun Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal ± 30 Menit (Klasikal)

- 1) Bernyanyi lagu “Tuhan Saya Satu”, berdoa dengan membaca surat Al- Fatihah dan rnengucap salam (Pembiasaan)
- 2) Appersepsi tentang kejadian hari ini
- 3) Bercerita tentang pengalaman (3 atau 4 anak) setiap hari dan setiap satu anak bercerita sesuai pengalaman pribadinya, 3 atau 4 anak bertanya tentang cerita anak tersebut.
- 4) Membicarakan tema/sub tema (bahasa) yaitu tentang tema Diriku Sendiri dan sub tema Mengenal Diriku.

- 5) Melakukan kegiatan fisik/motorik, yang dapat dilakukan di luar atau di dalam kelas (fisik/motorik). Bernyanyi dan bergerak sesuai lagu (lagu Satu-satu aku sayang ibu).

b. Kegiatan Inti : 60 Menit (Individual di Area)

- 1) Sebelum melaksanakan kegiatan inti, guru membicarakan tugas-tugas di area yang diprogramkan pada hari itu.
- 2) Area yang dibuka setiap hari minimal 4- 5 sesuai indikator yang dikembangkan.
- 3) Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan di dalam area yang diprogramkan.
- 4) Kegiatan pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Area Berhitung/Matematika
Pemberian tugas membilang dan menyebut urutan bilangan 1-5.
 - b) Area Seni/ Motorik Menggambar bebas dengan krayon.
 - c) Area IPA Eksperimen membuat teh manis.
 - d) Area Balok
 - Menciptakan satu bangunan dari balok.
 - Anak dibebaskan memilih area mana yang disukai, walaupun area itu tidak dibuka sesuai program guru.
 - Anak dapat berpindah sesuai dengan minatnya tanpa ditentukan oleh guru.

- Apabila anak tidak mau melakukan kegiatan di 4-5 area yang diprogramkan, guru diharuskan memotivasi anak tersebut agar mau melakukan kegiatan yang sedang diminatinya.
- Guru dapat melayani anak dengan membawakan tugasnya ke area yang sedang diminatinya.
- Guru dapat memberikan penilaian dengan memakai alat penilaian yang telah ditentukan. Di samping itu guru juga dapat menilai ke mana saja minat anak pada hari itu dengan menggunakan ceklist (v) di setiap area (nama anak dan nama area).
- Guru membagi jumlah anak di kelas ke masing-masing area yang diprogramkan (misalnya 4 atau 5 area)
- Bagi kegiatan yang memerlukan pemahaman atau yang membahayakan jumlah anak dibatasi agar guru dapat memperhatikan lebih mendalam proses dan hasil yang dicapai dapat lebih maksimal, tanpa mengabaikan anak-anak yang berada, di area yang lain.
- Orangtua/keluarga dapat dilibatkan untuk berpartisipasi membantu guru pada waktu kegiatan pembelajaran.
- Orangtua/keluarga dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak.

c. Istirahat/Makan ± 30 Menit

Cuci tangan, makan (berdoa sebelum dan sesudah makan) dan bermain.

d. Kegiatan Akhir ± 30 Menit (Klasikal)

- 1) Bertepuk tangan dengan 2 pola (seni).
- 2) Diskusi tentang kegiatan satu hari dan menginformasikan tentang kegiatan esok hari.
- 3) Bercerita dari guru. Contoh: Dibayar dengan senyuman
- 4) Menyanyi, berdoa, pulang.

e. Alat/Sumber Belajar

Alat/sumber belajar yang ada di masing-masing area dapat digunakan dan ditambah dengan alat yang sesuai program.

Contoh:

Media gambar Ayah, Ibu, kakak, adik. Ditulis manual mediana.

f. Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian dilaksanakan dengan observasi, penugasan, hasil karya dan unjuk kerja.

g. Model Pembelajaran Kelompok

Contoh model pembelajaran kelompok dengan sudut-sudut kegiatan untuk kelompok B:

Kelompok	:	B
Semester	:	1/1
Tema/sub tema	:	Diri sendiri/ mengenal diriku
Hari/tanggal	:	Senin, 25 Januari 2024
Waktu	:	07.30-10.15

INDIKATOR

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (pembiasaan).
2. Menyebutkan nama diri, orang tua, jenis kelamin dan alamat rumah dengan lengkap (bahasa).
3. Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika air teh dicampur dengan gula (kognitif).
4. Membilang/menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 20 (kognitif).
5. Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (fisik/motorik).
6. Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran (fisik/motorik).
7. Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, crayon, arang dan bahan alami) dengan rapi (seni).
8. Bertepuk tangan dengan 3 pola (seni).

Langkah-langkah menyusun kegiatan model pembelajaran kelompok dengan sudut-sudut kegiatan.

KEGIATAN AWAL 30' (klasikal)

1. Bernyanyi, lagu anak-anak taman kanak-kanak.
2. Berdoa dipimpin salah satu siswa.
3. Mengucap salam.
4. Membicarakan tema dan sub temanya yaitu: tentang Diri Sendiri/Mengenal Diriku (bahasa).

5. Melakukan kegiatan fisik/motorik, di dalam kelas dengan cara bernyanyi lagu : "Dua Mata Saya" sambil menggerakkan badan.

KEGIATAN INTI 60' (individu dan kelompok)

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan siswa-siswi secara klasikal. Contoh kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Kelompok 1: Meniru membuat garis lengkung (fisik/motorik).
 - b. Kelompok 2: Mengambar bebas dengan crayon (seni).
 - c. Kelompok 3: Eksperimen membuat teh manis (kognitif).
2. Anak dibebaskan untuk memilih kegiatan yang disukai pada hari itu.
3. Anak bebas memilih mengerjakan tugasnya dan duduk dikelompok atau di sudut yang disukai anak (sudut ketuhanan, keluarga, pembangunan, alam sekitar atau sudut kebudayaan).
4. Apabila anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru dan memilih bermain di sudut yang disukainya, diperbolehkan namun guru harus tetap memotivasi anak sesuai dengan yang diprogramkan guru.
5. Anak tidak diharuskan menyelesaikan semua tugas yang diprogramkan guru.
6. Perpindahan anak sesuai dengan keinginannya.
7. Pada waktu kegiatan berlangsung guru tidak berada di satu kelompok saja, tetapi guru memberi bimbingan kepada

anak yang menemukan kesulitan walaupun anak tersebut berada di kelompok lain.

ISTIRAHAT 30'

Cuci tangan, makan (berdoa sebelum dan sesudah makan) dan bermain.

KEGIATAN AKHIR 30' (klasikal)

1. Menyebutkan urutan bilangan 1-5 (kognitif).
2. Bertepuk tangan dengan 3 pola (seni).
3. Bercerita dan tanya jawab tentang kegiatan siswa sehari-hari.
4. Menyanyi, berdoa, pulang.

ALAT/SUMBER BELAJAR

1. Penggaris untuk membuat garis.
2. Pensil untuk membuat garis lengkung.
3. Air dan teh untuk kegiatan kelompok 3.

PENILAIAN

Penilaian dilakukan/dilaksanakan dengan observasi, percakapan, penugasan, hasil karya dan unjuk kerja serta kecakapan guru dengan anak di sudut-sudut kegiatan secara individu. Guru harus menilai dan mencatat kegiatan yang dilakukan anak didik di sudut-sudut kegiatan sesuai dengan kegiatan yang disukai anak.

5. Fokus Pelaksanaan Magang II Bagi Calon Guru PAUD

Pelaksanaan Magang II dalam bentuk praktik mengajar terbimbing dengan ketentuan:

- a. Diperuntukkan bagi peserta Magang II dari jurusan PIAUD.
- b. Menitiktekankan pada aspek standar proses;
- c. Membuat perencanaan pembelajaran misalnya berupa RPPH;
- d. Melakukan praktik mengajar (real teaching);
- e. Melakukan refleksi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.



BAB V

PETUNJUK TEKNIS PEMBUATAN LAPORAN KEGIATAN MAGANG II

A. Pengertian dan Tujuan Laporan Magang II

Laporan Magang II adalah seperangkat hasil kerja mahasiswa peserta Magang II selama melaksanakan kegiatan pembuatan perangkat praktik kependidikan di sekolah/madrasah/kantor tempat praktik. Laporan Magang II disusun dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui hak dan kewajiban peserta selama pelaksanaan praktik Magang II di sekolah/madrasah/kantor.
2. untuk memperoleh berbagai informasi selama pelaksanaan Magang II secara terbimbing
3. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Magang II pada masa yang akan datang.

B. Jenis Laporan Magang II

1. Laporan Magang II dibuat secara berkelompok berdasarkan jurusan, yang tersusun atas kumpulan laporan individu dan Video Pelaksanaan Magang II.

2. Laporan individu adalah laporan yang harus dibuat dan disusun oleh setiap mahasiswa peserta Magang II yang meliputi:
 - a. Mahasiswa calon pendidik, laporan meliputi:
 - Perangkat Pembelajaran lengkap dengan lampiran-lampiran terkait, yang meliputi RPP atau Modul Ajar dan aktivitas magang
 - Feedback atau catatan kritik/saran dari guru pamong.
 - b. Mahasiswa calon tenaga kependidikan, laporan meliputi:
 - Laporan praktik pembuatan 3 perangkat administrasi perkantoran pendidikan.
 - Refleksi dari praktik pembuatan 3 perangkat administrasi perkantoran pendidikan.
3. Video Pelaksanaan Magang II yang meliputi gabungan dari Video Pembukaan Magang II, Video Pelaksanaan Real Teaching salah satu Mahasiswa, dan Video Penutupan Magang II.

C. Sistematika Penulisan Laporan Kelompok Magang II untuk Mahasiswa Calon Pendidik

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Magang II
- B. Tujuan Magang II
- C. Lokasi Magang
 - 1. Sejarah Sekolah/Madrasah
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah/Madrasah
 - 3. Profil Singkat Sekolah/Madrasah
- D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktik Magang II
- E. Sistematika Laporan

BAB II LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK MENGAJAR DI KELAS (REAL TEACHING)

Laporan Individu berupa:

- A. Refleksi dan Feedback Kegiatan Real-Teaching Minggu I
- B. Refleksi dan Feedback Kegiatan Real-Teaching Minggu II
- C. Refleksi dan Feedback Kegiatan Real-Teaching Minggu III
- D. Refleksi dan Feedback Kegiatan Real-Teaching Minggu IV

(Bab ini merupakan kumpulan dari laporan individu)

BAB III PENUTUP

LAMPIRAN

1. Surat Tugas dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Surat Persetujuan Ijin Magang dari Lokasi Magang II
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang II dari Kepala Sekolah/Madrasah
4. Dokumen kegiatan real teaching masing-masing peserta, yaitu :
 - a. Dokumen Perangkat Pembelajaran sebanyak 4 (empat) kali pertemuan lengkap dengan lampiran-lampiran terkait yang meliputi lembar KKM, rubrik penilaian lengkap dengan soal dan jawaban, hand out materi, dan media pembelajaran. (Dokumen Perangkat Pembelajaran yang dilampirkan dalam laporan ini sudah disahkan dan ditandatangani oleh guru pamong)
 - b. Dokumen refleksi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi nilai dan analisis hasil belajar pertatap muka. (Dokumen ini ditandatangani oleh mahasiswa peserta Magang II dan guru pamong)
 - c. Dokumen feedback atau catatan dan kritik/saran dari guru pamong. (Dokumen feedback ditulis asli oleh guru pamong dan telah ditandatangani)
5. Kartu Kendali dan Jurnal Mahasiswa Magang (masing-masing mahasiswa)
6. Kartu Pembimbingan Mahasiswa Magang (masing-masing mahasiswa)

7. Foto Kegiatan yang Relevan
8. Curriculum Vitae Mahasiswa Magang
9. Dokumentasi
10. Lainnya

D. Sistematika Penulisan Laporan Kelompok Magang II untuk Mahasiswa Calon Tenaga Kependidikan

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Magang II

(Minimal berisi penjelasan tentang pentingnya kegiatan Magang II yang mencakup praktik pembuatan perangkat administrasi pendidikan serta keunikan/kemenarikan dari lokasi magang II)

B. Tujuan Magang II

(Terkait dengan apa saja hal-hal yang hendak dipelajari/diketahui dalam praktik Magang II. Dalam hal ini tentunya untuk mendalami serta mempraktikkan pembuatan perangkat: (1) Aspek administrasi ke-siswaan; (2) Aspek administrasi pendidik dan tenaga

kependidikan; (3) Aspek administrasi kurikulum; (4) Aspek administrasi sarana dan prasarana pendidikan; (5) Aspek administrasi pembiayaan/keuangan; (6) Aspek administrasi hubungan masyarakat; (7) Aspek kepengawasan/ supervisi kependidikan. Pilih 3 di antara 7 aspek tersebut sebagai fokus materi praktik Magang II ini.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI MAGANG II

(Sebutkan nama lembaganya. Misalkan lokasi Magang II MAN Nusantara, maka pada bab ini dipaparkan gambaran umum MAN Nusantara)

- A. Visi, Misi dan Tujuan MAN Nusantara
- B. Struktur Organisasi MAN Nusantara
- C. Sumber Daya Manusia (Guru, Tutor, Siswa dan Tenaga Kependidikan) MAN Nusantara
- D. Sarana Prasarana MAN Nusantara
- E. Prestasi Lembaga dan Kegiatan Pendukung di MAN Nusantara

BAB III HASIL KEGIATAN MAGANG II

(Disesuaikan dengan fokus materi masing-masing. Contoh dibawah ini)

- A. Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Kesiswaan di MAN Nusantara
 - 1. Deskripsi Praktik Pembuatan Perangkat dan Administrasi Kesiswaan di MAN Nusantara
 - 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembuatan Perangkat Administrasi Kesiswaan di MAN

Nusantara (Analisa didasarkan pada pandangan praktikan dan didukung dengan kajian teori sebagai penguatnya)

- B. Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Kurikulum di MAN Nusantara
 - 1. Deskripsi Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Kurikulum di MAN Nusantara
 - 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembuatan Perangkat Administrasi Kurikulum di MAN Nusantara (Analisa didasarkan pada pandangan praktikan dan didukung dengan kajian teori sebagai penguatnya)
- C. Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN Nusantara
 - 1. Deskripsi Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN Nusantara
 - 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembuatan Perangkat Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN Nusantara (Analisa didasarkan pada pandangan praktikan dan didukung dengan kajian teori sebagai penguatnya).
- D. Refleksi (merupakan deskripsi/gambaran secara naratif disertai dengan pandangan mahasiswa/praktikan terkait keseluruhan hasil praktik Magang II yang disesuaikan dengan fokus materi magang tersebut).

1. Refleksi Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Kesiswaan di MAN Nusantara
2. Refleksi Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Kurikulum di MAN Nusantara
3. Refleksi Praktik Pembuatan Perangkat Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN Nusantara

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan (gambaran inti sari hasil keseluruhan praktik Magang II yang telah dilakukan, baik terkait aspek pengelolaan dan administrasi kesiswaan, kurikulum maupun pendidik dan tenaga kependidikan)
 1. Praktik Pengelolaan dan Administrasi Kesiswaan di MAN Nusantara
 2. Praktik Pengelolaan dan Administrasi Kurikulum di MAN Nusantara
 3. Praktik Pengelolaan dan Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN Nusantara
- B. Saran (terkait beberapa beberapa hal yang mungkin perlu disampaikan sebagai bahan masukan kepada sekolah/madrasah tempat magang II, baik pada aspek pengelolaan dan administrasi kesiswaan, kurikulum maupun pendidik dan tenaga kependidikan)

LAMPIRAN

1. Surat Tugas dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Surat Persetujuan Ijin Magang dari Lokasi Magang II

3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang II dari Kepala Sekolah/Madrasah/Kantor
4. Lembar Praktik
5. Kartu Kendali dan Jurnal Mahasiswa Magang (masing-masing mahasiswa)
6. Kartu Pembimbingan Mahasiswa Magang (masing-masing mahasiswa)
7. Foto Kegiatan yang Relevan
8. Curriculum Vitae Mahasiswa Magang
9. Dokumentasi
10. Lainnya

Keterangan Tambahan:

(Ini hanya contoh: sesuaikan bentuk deskripsi, analisis dan refleksi sesuai dengan kebutuhan tugas observasi perangkat perkantoran/kependidikan)

1. Deskripsi: merupakan gambaran secara naratif apa adanya sesuatu yang telah terjadi tanpa disertai dengan pandangan subyektivitas mahasiswa/praktikan. Biasanya disertai dengan catatan lapangan seperti tanggal waktu, kegiatan yang dilakukan, mekanisme yang dilakukan dan sebagainya. Contoh. “Pada hari Senin, 12 April 2023, pukul 07.30 WIB, saya (mahasiswa/praktikan) membantu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bapak Maskuri Abdullah, M.Pd menyiapkan sejumlah keperluan administratif terkait pelaksanaan workshop K13 bagi guru-guru di lingkungan MAN Nusantara yang diselenggarakan pada tanggal 20 April

2023. Administrasi yang saya siapkan untuk keperluan tersebut mencakup penyiapan dokumen K13 yang telah didesain oleh madrasah sekaligus membantu menyiapkan slide materi pengembangan kurikulum yang akan disampaikan oleh waka kurikulum dalam forum tersebut.”

2. Analisis: merupakan narasi substantif yang ingin “melihat isi” fakta/realitas suatu kejadian berdasarkan pandangan praktikan/mahasiswa maupun teori. Contoh. “Pelaksanaan workshop K13 di MAN Nusantara dalam rangka penguatan kapasitas kompetensi keilmuan guru pada tanggal 20 April 2023 tersebut merupakan suatu tuntutan global yang bersifat urgen. Hal itu pun sejalan dengan pandangan Tilaar (2014:22) yang menegaskan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung kepada kualitas SDM pendidikannya. Dan hal itu hanya dapat diupayakan melalui penguatan kompetensi keilmuan yang berkesinambungan, baik secara internal maupun eksternal kelembagaannya.” Pengutipan referensi disarankan dalam bentuk footnote dan minimal 4 referensi buku dalam penulisan laporan Magang 2.
3. Refleksi: merupakan deskripsi/gambaran secara naratif disertai dengan pandangan mahasiswa/praktikan tentang sesuatu yang telah dilakukan. Contoh. “ Dari hasil praktik tentang pengelolaan dan administrasi kurikulum di MAN Nusantara khususnya tentang pelaksanaan workshop K13 bagi guru-guru di MAN Nusantara pada tanggal 20 April 2023 yang lalu

dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hasil tersebut terbantu oleh besarnya semangat dan etos kerja yang ditunjukkan oleh para guru sekaligus dukungan waka kurikulum dan kepala madrasah yang telah merancang agenda program workshop tersebut jauh-jauh hari sebelumnya termasuk menyiapkan narasumber yang berkompeten di bidang kurikulum tersebut.” (Dalam laporan sesungguhnya, pandangan praktikan tersebut ditulis normal tanpa disertai tanda garis bawah).

E. Teknik Penulisan Laporan

1. Laporan diketik dengan font Times New Roman ukuran font 12. Menggunakan kertas ukuran A4, dengan margin kiri dan atas 4 cm, margin kanan dan bawah 3 cm.
2. Secara berturut-turut terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, Bab Pendahuluan, Bab gambaran umum lokasi tempat magang, Bab hasil kegiatan magang, Bab Penutup, dan lampiran. Format sampul, lembar pengesahan laporan individu dan lembar pengesahan laporan kelompok, merujuk pada contoh yang ada pada lampiran buku pedoman Magang II ini.
3. Lembar pengesahan laporan kelompok disahkan oleh guru pamong, kepala sekolah, DPM dan ketua jurusan.
4. Laporan Magang II disusun dalam bentuk soft file dan hard file. Laporan dalam bentuk soft file diserahkan kepada:
 - Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - Jurusan/prodi
 - Dosen pembimbing magang (DPM)

- Sekolah/madrasah lokasi Magang II
- Guru pamong

Laporan dalam bentuk hard file kepada:

- Satu eksemplar untuk pihak jurusan.
 - Satu eksemplar untuk pihak sekolah/madrasah/kantor.
5. Laporan hard file dijilid laminating terusan dengan ketentuan warna sampul sebagai berikut:
 - Warna hijau untuk prodi PAI,
 - Warna biru untuk prodi PBA,
 - Warna kuning untuk PGMI
 - Warna coklat untuk prodi TBI.
 - Warna orange untuk PIAUD
 - Warna Abu-abu untuk MPI
 - Warna putih untuk Tadris IPA
 - Warna ungu untuk Tadris IPS
 6. Laporan Magang II dalam bentuk soft file yang diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, diserahkan melalui link google form (Link akan disampaikan melalui surat edaran magang II).
 7. Laporan harus diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah berakhirnya kegiatan Magang II .

F. Teknik Pembuatan Video

1. Video terdiri dari cuplikan video pembukaan Magang II, video aktivitas magang, dan video penutupan Magang II.
2. Durasi video adalah 10-15 menit dalam format MP4.

3. Video diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, diserahkan melalui link google form (Link akan disampaikan melalui surat edaran Magang II)

4. Ketentuan Isi Video aktivitas magang

Untuk Mahasiswa Calon Pendidik

- a. Video Real Teaching merupakan video rangkaian pembelajaran yang dilakukan oleh salah satu anggota kelompok selama pelaksanaan kegiatan Magang.
- b. Terdiri dari 8 keterampilan mengajar yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Untuk Mahasiswa Calon Tenaga Kependidikan

- a. Video berisikan aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan asistensi managerial administrasi dan perkantoran di lokasi magang.
5. Memasukkan teks dalam video sebagai keterangan kegiatan.



BAB VI

PENILAIAN KEGIATAN MAGANG II

A. Pengertian, Tujuan, Sifat Penilaian

1. Penilaian Magang II adalah pemberian penghargaan atas kemampuan dalam proses penerapan disiplin ilmu pendidikan pada taraf penguasaan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan di sekolah/madrasah/kantor.
2. Tujuan penilaian adalah untuk memberikan angka prestasi akademik sehubungan dengan status Magang II sebagai kegiatan intrakurikuler pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
3. Penilaian terhadap Magang II bersifat objektif, komprehensif dan berkesinambungan, sejak awal hingga akhir kegiatan magang.

B. Proses dan Sasaran Penilaian

Penilaian Magang II dilakukan oleh guru pamong/tutor dan dosen pembimbing lapangan dengan memberikan penilaian kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan melakukan kegiatan latihan mengajar (real teaching) dan praktik pengelolaan

Keterangan:

1-1 : Nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul

1-2 : Nilai Pelaksanaan Pembelajaran tatap muka

1-3 : Nilai Laporan magang mahasiswa

C. Ekuivalensi Nilai Skor

No.	Interval Nilai Skor	Ekuivalensi Nilai	Nilai Huruf
01.	91 – 100	4,00	A+
02.	86 – 90	3,75	A
03.	80 – 85	3,50	A-
04.	76 – 79	3,25	B+
05.	73 – 75	3,00	B
06.	70 – 72	2,75	B-
07.	66 – 69	2,50	C+
08.	63 – 65	2,25	C
09.	60 – 62	2,00	C-
10.	56 – 59	1,75	D+
11.	53 – 55	1,50	D
12.	50-52	1,25	D-

D. Penilaian Magang II untuk Mahasiswa calon Tenaga Kependidikan:

a. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian Magang II adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat pencapaian kemampuan/

kompetensi mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas Magang II sebagaimana yang direncanakan.

b. Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip penilaian dalam kegiatan Magang II adalah sebagai berikut:

- i. Objektif: penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh mahasiswa selama melakukan tugas-tugas Magang II.
- ii. Menyeluruh: yaitu meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kedisiplinan mahasiswa praktikan.
- iii. Berkesinambungan: yaitu dilaksanakan terhadap seluruh rangkaian kegiatan Magang II sejak dari awal sampai akhir.
- iv. Edukatif: yaitu mendidik dan membimbing mahasiswa praktikan untuk dapat memperbaiki kekurangannya dan meningkatkan hal-hal yang sudah dicapai.

c. Unsur Penilaian

- i. Kompetensi:
 1. Kompetensi manajerial dan kependidikan yang merupakan kemampuan menyusun program praktik kependidikan dengan semangat integrasi dan interkoneksi yang meliputi: (a) Kemampuan merumuskan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan, serta tujuan praktik, (b) Kemampuan mengorganisasikan materi praktik, Kemampuan mengembangkan strategi dan langkah-langkah praktik, (c) Kemampuan memilih dan memanfaatkan sumber dan media praktik, dan (d)

Kemampuan mengembangkan teknik, proses dan hasil praktik.

2. Kompetensi kepribadian yang meliputi: (a) kedewasaan sikap mahasiswa dalam bertindak dan bertutur kata, (b) rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, (c) kedewasaan berpikir, dan (d) kemampuan dalam melaksanakan kewajiban dan tugas Magang II (fisik, administrasi pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia), serta (e) kedisiplinan mahasiswa dalam berpakaian.
3. Kompetensi sosial yang meliputi: (a) Kemampuan berkomunikasi mahasiswa secara baik dengan orang lain, (b) Kemampuan bergaul mahasiswa secara baik dengan orang lain, (c) Kemampuan mahasiswa menjalin kerjasama dengan orang lain dengan baik, (d) Partisipasi mahasiswa secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi atau teman sekelompok.

ii. Penilaian Laporan

Penilaian laporan Magang II dilakukan oleh Tutor pamong.

d. Pedoman dan Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian magang II untuk calon tenaga kependidikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- i. Penilaian atas perangkat perkantoran kependidikan (N-1) (aspek administrasi dan manajerial perkantoran) berbasis presentasi langsung.

- ii. Penilaian atas sikap personal mahasiswa (N-2) selama magang (komunikasi, komitmen, dan tanggung jawab).
 - iii. Penilaian laporan akhir II (N-3) oleh Tutor pamong .
- e. Nilai Akhir Magang II (untuk mahasiswa calon tenaga kependidikan)**

$N.A. = \frac{(N.1 \times 40) + (N.2 \times 30) + (N.3 \times 30)}{100}$
$= \frac{(..... \times 20) + (..... \times 50) + (..... \times 30)}{100}$
$= \frac{..... + +}{100}$
$= \frac{.....}{100}$

=

Keterangan:

N-1: Nilai Pembuatan Perangkat Perkantoran Kependidikan (aspek administrasi dan manajerial perkantoran) berbasis presentasi langsung

N-2: Nilai sikap personal selama magang

N-3: Nilai Laporan Magang II

f. Ekuivalensi Nilai Skor

No.	Interval Nilai Skor	Ekuivalensi Nilai	Nilai Huruf
01.	91 – 100	4,00	A+
02.	86 – 90	3,75	A
03.	80 – 85	3,50	A-
04.	76 – 79	3,25	B+
05.	73 – 75	3,00	B
06.	70 – 72	2,75	B-
07.	66 – 69	2,50	C+
08.	63 – 65	2,25	C
09.	60 – 62	2,00	C-
10.	56 – 59	1,75	D+
11.	53 – 55	1,50	D
12.	50-52	1,25	D-

g. Standar Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan Magang II apabila ia telah memperoleh nilai akhir minimal B (nilai angka 75), dan seluruh komponen penilaian tidak boleh kosong.



BAB VII

PENUTUP

Alhamdulillah, penyusunan buku pedoman magang II FTIK IAIN Ponorogo tahun akademik 2024/2025 telah selesai tepat Waktu.

kami berharap Buku Pedoman Magang II ini dapat menjadi panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan program magang. Mengingat bahwa magang adalah salah satu bagian penting dalam proses pendidikan, yang tidak hanya memberikan pengalaman praktis di lapangan, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan pedoman ini sangatlah krusial.

Kami menyadari bahwa proses magang seringkali menghadirkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Namun, dengan adanya pedoman ini, kami berharap dapat membantu mengarahkan dan meminimalisir hambatan yang mungkin dihadapi. Dukungan dari berbagai pihak, baik dosen pembimbing, institusi tempat magang, maupun keluarga, sangat diperlukan untuk kesuksesan program ini. Kami juga mengharapkan mahasiswa

dapat menjalankan magang dengan penuh tanggung jawab dan profesional.

Selain itu, kami juga mengundang mahasiswa untuk terus berkomunikasi dan melaporkan setiap perkembangan serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan magang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap masalah dapat segera diatasi dan proses magang dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Kami juga membuka diri untuk menerima masukan dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Pedoman Magang II ini. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sangat berarti bagi kami. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya. Kami berharap mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan magang ini dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan kompetensi dan pengalaman yang akan berguna dalam karir mereka di masa depan.

Akhir kata, kepada seluruh mahasiswa peserta magang II, kami ucapkan selamat menjalankan program magang, semoga pengalaman ini dapat menjadi bekal yang berharga dalam menjalankan tugas akademik dan profesional di masa yang akan datang. Tetap semangat dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Nusa, Bangsa, dan Agama.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya, 1989.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Senjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media, 2008.
- Shalahuddin, Mahfud. *Media Pendidikan Agama*. Bandung: Bina Islam, 1986.
- Sudrajat, Akhmad. "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran | AKHMAD SUDRAJAT." Accessed August 2, 2023. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>.
- Supriawan, Dedi, and A. Benyamin Suresaga. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: FPTK-IKIP Bandung, 1990.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Sampul Laporan Magang II

LAPORAN KEGIATAN MAGANG II

Diajukan Kepada
Ketua Jurusan sebagai Laporan Kegiatan Magang II
di Nama Sekolah



KELOMPOK MAGANG II :

1. NAMA
2. NAMA
3. DST

JURUSAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024

Lampiran 2

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Laporan Magang II

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Magang II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas nama:

Kelompok :

Lokasi Magang II :

dengan Anggota :

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.			
dst			

Telah diperiksa, disetujui dan disahkan sebagai laporan akhir mata kuliah Magang II.

Ponorogo,

Mengetahui

Dosen Pembimbing Magang

Guru Pamong

(.....) (.....)

Mengesahkan

Ketua Jurusan

Kepala Sekolah

(.....) (.....)

Lampiran 3

Pedoman Wawancara dan Observasi

Nama Guru Pamong :

NIP/NIDN/NUPTK :

Instansi :

Tanggal Wawancara :

Berwujud (*Tangible*)

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang proses pembelajaran (sesuaikan dengan jurusan) yang dilaksanakan saat ini?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI/Mts/MA/SD/SMP/SMA untuk kegiatan pembelajaran?

Kehandalan (*Reliability*)

1. Bagaimana proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di MI/Mts/MA/SD/SMP/SMA?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah pembelajaran selama ini masih mempunyai kendala/permasalahan?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah materi/mata pelajaran yang dirasa masih mempunyai kendala/permasalahan?

Daya Tanggap (*Responsives*)

1. Bagaimana saran Bapak/Ibu ketika ada permasalahan dalam pembelajaran?
2. Bagaimana saram Bapak/Ibu ketika ada permasalahan dalam perilaku dan pribadi siswa?

Jaminan (*Assurance*)

1. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana perilaku sopan, santun, dan keramahan yang sebaiknya dilakukan oleh guru selama di sekolah?

Empati (*Emphaty*)

1. Bagaimana ketegasan yang diperlukan oleh seorang Guru ketika di sekolah?
2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana cara memberi perhatian kepada Siswa atau rekan sejawat?

Lampiran 4

Contoh Format Modul Ajar

Modul Ajar.....

Informasi Umum

Nama Penyusun : _____

Institusi : _____

Tahun Penyusunan : _____

Jenjang Sekolah : _____

Kelas : _____

Alokasi Waktu : _____

KKompetensi Awal : _____

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Profil Pelajar Pancasila

- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah

Sarana Prasarana : _____

Target Peserta Didik : _____

Model Pembelajaran : _____

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. _____
- 1.2. _____

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. _____
- 1.1.2. _____
- 1.2.1. _____
- 1.2.2. _____
- 1.1.1. _____
- 1.1.2. _____

C. Pemahaman Bermakna

- _____
- _____

D. Pertanyaan Pemantik

- _____
- _____
- _____

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. _____
2. _____
3. _____

Kegiatan Inti (50 menit)

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

5. _____
6. _____
7. Dst.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. _____
2. _____
3. _____

F. Asesmen

G. Pengayaan dan Remedial

H. Glosarium

I. Daftar Pustaka

Ponorogo, -----

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Mahasiswa (Praktikan)

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP.....

NIM.

Lampiran 5

Contoh Format RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH :

MATA PELAJARAN :

KELAS/SEMESTER :

ALOKASI WAKTU :

- A. MATERI POKOK
- B. TUJUAN PEMBELAJARAN
- C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
- D. MATERI PEMBELAJARAN
- E. METODE, STRATEGI DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
- F. MEDIA PEMBELAJARAN
- G. SUMBER BELAJAR
- H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERBASIS SCIENTIFIC
 - PERTEMUAN PERTAMA
 - 1. Kegiatan Pendahuluan
 - 2. Kegiatan inti
 - Kegiatan 1. Mengamati (*Observing*)
 - Kegiatan 2. Menanya (*Questioning*)
 - Kegiatan 3. Mengeksplorasi (*Explorating*)
 - Kegiatan 4. Mengasosiasi (*Associating*)
 - Kegiatan 5. Mengkomunikasikan (*Communicating*)
 - 3. Kegiatan Penutup
 - PERTEMUAN KEDUA
 - DST

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN BERBASIS AUTENTIK

1. Lembar Kriteria Ketuntasan Minimal KI.3 dan KI.4
(*Terlampir*)
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual (KI.1) dan Sikap Sosial (KI.2)(*Terlampir*)
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan (KI.3) dan Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan (KI.4)
(*Terlampir*)

Ponorogo, -----

Menyetujui,

Guru Pamong

Mahasiswa (Praktikan)

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIP.....

NIM.

Lampiran 6

Contoh RPPH Kurikulum 2013 TK PIAUD Tahun Pelajaran 2019/2023

- Semester / Minggu / Hari ke : 1 / 1 / 1
- Hari, tanggal :
- Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
- Tema / subtema / sub : Diriku / Identitas Diri / Nama subtema
- Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.12
- Materi Kegiatan : – Aku ciptaan Tuhan
– Menyayangi diri sendiri
– Berani tampil di depan umum
– Mengurus diri sendiri
– Menyanyi lagu Aku
– Fungsi identitas diri
– Menggerakkan jari-jari tangan
- Materi Pembiasaan : – Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
– Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
– Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
– Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
- Alat dan bahan : Gambar anak laki-laki dan perempuan, buku tulis, buku gambar, pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Aku
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
4. Mengamati seorang anak
5. Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
6. Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
2. Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
3. Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
4. Menggambar bebas dengan krayon

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Menunjukkan diri anak
 - b. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
 - c. Dapat menyayangi dirinya sendiri
 - d. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
 - e. Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
 - f. Dapat menggambar anak sesuai jenis kelamin
 - g. Dapat meniru menulis namanya sendiri

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelompok/Praktikan

.....

.....

Lampiran 7

Contoh Format Modul Ajar PIAUD

MODUL AJAR BERBASIS LITERASI

Buku Cerita: Persahabatan Tatang dan Broki

A. Informasi Umum

Nama Guru	XXXXXXXX	Jenjang Kelas	Kelas XX
Asal Sekolah	XXXXXXXX	Tahun Pelajaran	2023/2024
Alokasi Waktu	15 Pertemuan 210 Menit	Jumlah Siswa	20 Anak
Strategi Pembelajaran	Belajar sambil bermain, berpusat pada anak		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Anak dapat berperilaku baik terhadap sesama• Anak dapat mengekspresikan emosi diri• Anak dapat memanipulasi berbagai obyek untuk pengembangan diri• Anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan fisik• Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tertulis, atau menggunakan berbagai media• Anak menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengamati, bereksplorasi dan bereksperimen		

Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkebhinekaan global • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif • Bergotong royong
Kata Kunci	Kentang, sayuran, alat pengangkut, alat pemanen, kebun sayur
Deskripsi Umum	<p>Anak diajak membaca dan diskusi tentang buku cerita berjudul Persahabatan Tatang dan Broki. Tatang si kentang, dan Broki si brokoli merupakan tokoh utama dalam cerita. Pada buku ini anak-anak juga diajak mengenal tentang tanaman kentang dan tanaman sayuran. Mengetahui alat teknologi sederhana yang berfungsi sebagai alat pengangkut barang, alat/mesin pemanen kentang, tempat hidup kentang serta mengenal berbagai olahan makanan berbahan dasar kentang.</p> <p>Guru menunjukkan kentang utuh yang masih mentah dan beberapa olahan makanan yang berbahan dasar kentang.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kentang berbagai ukuran • Merasakan olahan kentang • Mendiskusikan persamaan dan perbedaan kentang dan olahan kentang

Alat dan Bahan	Media loosepart dan bahan habis pakai
Sarana Prasarana	Halaman sekolah dan ruang kelas

B. Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Nilai Agama dan Budi Pekerti	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan secara mandiri 2. Menyebutkan makanan dan minuman sehat 3. Menjelaskan cara merawat alam/lingkungan alam 4. Terbiasa mengucapkan minta tolong dan terimakasih
Jati Diri	Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motoric) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar 2. Bersikap disiplin dan sopan 3. Mengetahui aturan bermain 4. Mengenali rutinitas yang ada di sekolah 5. Berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik

<p>Literasi dan STEAM</p>	<p>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon pesan yang diterima dengan berbagai cara sesuai dengan konteks pesan 2. Menunjukkan minat terhadap tuturan dengan menyampaikan komentar dan pertanyaan 3. Berpartisipasi aktif dalam menanggapi bacaan 4. Mengenali berbagai unsur dalam cerita yang dibacakan 5. Merespon cerita secara verbal dan nonverbal
---------------------------	--	---

C. Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Buku Cerita

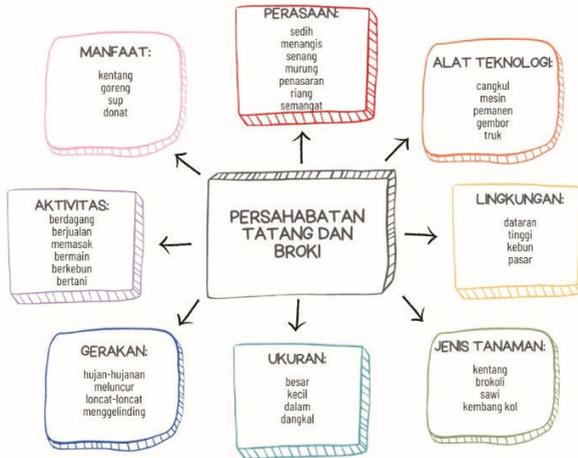


Identitas Buku

- Judul Buku : Persahabatan Tatang dan Broki
 Penulis : Aprilliza Puspa Wulandhari dan Kis Rahayu
 Ilustrator : Rafi
 Penerbit : CV. Surya Jaya Utomo

Ringkasan Cerita

- Cerita diawali dengan tokoh Tatang si kentang yang sedih karena ditinggal teman-temannya ke kota dan Broki si brokoli yang mendatangi Tatang
- Broki mengajak Tatang bermain hujan-hujan, melompat-lompat, bermain seluncuran dan lomba menggelinding
- Tatang mengajak Broki berkunjung ke kebun Pak Tani dan melihat berbagai macam tanaman sayuran
- Tatang bercerita kepada Broki dengan mengingat kebaikan Pak Tani saat merawatnya dari mulai menanam bibit hingga menjadi kentang yang dapat dijual dan dimanfaatkan untuk dikonsumsi manusia
- Tatang juga bercerita tentang alat yang dapat digunakan untuk memanen kentang secara manual ataupun menggunakan mesin
- Tatang dan Broki akhirnya bersahabat sehingga Tatang tidak sedih lagi



Peta Konsep

2. Kegiatan

1. Pembukaan

- Membaca buku cerita "Persahabatan Tatang dan Broki"
- Mendiskusikan isi buku cerita yang dibaca bersama
- Membuat pola pikir bersama anak

Kalimat pematik pola pikir anak

- Mengapa Tatang terlihat sedih? Dia berada di mana?
 - Menurut kalian, apa yang menarik dari aktivitas yang dilakukan Tatang dan Broki?
 - Alat pengangkut seperti apa yang dapat digunakan mengangkut kentang menuju kota?
 - Apa saja yang dilakukan petani dalam merawat tanaman sayurannya?
 - Bagaimana cara memanen kentang yang kamu ketahui?
 - Jenis olahan makanan berbahan dasar kentang seperti apa yang kamu sukai?
2. Kegiatan Inti
- Membuat kebun sayur/lahan pertanian Pak Tani
 - Membuat kreasi bentuk daun
 - Membuat jenis sayuran yang kamu ketahui
 - Membuat alat pengangkut kentang
 - Membuat mesin pemanen kentang
 - Membuat bangunan pasar/tempat jualan
 - Membuat bangunan suasana di kota
 - Bermain hujan-hujan dan kubangun lumpur
 - Bermain seluncuran menggunakan berbagai media
 - Membuat makanan berbahan sayuran
3. Penutup
- Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan
 - Memperkuat konsep yang telah dibangun sesuai dengan pengetahuan yang direncanakan
 - Menanyakan kegiatan yang paling disukai
 - Memberikan apresiasi atau perilaku positif yang telah dilakukan oleh murid

C. Asesmen

Asesmen yang direncanakan pada pembelajaran ini adalah asesmen ceklist

Nama : Tanggal :
Kelompok : Topik/Sub topik :

TP Nilai Agama dan Budi Pekerti	Hasil Pengamatan			
	Sudah Muncul	Konteks	Tempat dan Waktu Kemunculan	Kejadian yang teramati
Terbiasa melakukan kegiatan mencuci tangan secara mandiri				
Menyebutkan makanan dan minuman sehat				
Menjelaskan cara merawat alam/ lingkungan alam				
Terbiasa mengucapkan minta tolong dan terimakasih				

TP Jati Diri	Hasil Pengamatan			
	Sudah Muncul	Konteks	Tempat dan Waktu Kemunculan	Kejadian yang teramati
Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar				
Bersikap disiplin dan sopan				
Mengetahui aturan bermain				
Mengenali rutinitas yang ada di sekolah				

Berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik				
--	--	--	--	--

TP Dasar-Dasar Literasi dan STEAM	Hasil Pengamatan			
	Sudah Muncul	Konteks	Tempat dan Waktu Kemunculan	Kejadian yang teramati
Merespon pesan yang diterima dengan berbagai cara sesuai dengan konteks pesan				
Menunjukkan minat terhadap tuturan dengan menyampaikan komentar dan pertanyaan				
Berpartisipasi aktif dalam menanggapi bacaan				
Mengenali berbagai unsur dalam cerita yang dibacakan				
Merespon cerita secara verbal dan nonverbal				

Catatan untuk Guru:
Analisa Guru dan Umpan Balik:

Lampiran 8

Instrumen Validasi RPP/RPPH

Nama Guru Pamong :

NIP/NIDN/NUPTK :

Instansi :

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap RPP. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan identitas RPP yang meliputi: nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, dan semester						
2.	Ketepatan materi pokok sesuai dengan Permendikbud terkait						
3	Kesuaian alokasi waktu						

4.	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;					
5.	Kesuaian Kompetensi dasar (KI.3 dan KI.4) dengan materi pokok dan indikator pencapaian kompetensi;					
6.	Indikator pencapaian kompetensi KI.3 dan K.4 bisa diukur dengan menggunakan KKO yang sesuai dengan tingkatan kemampuan pesertadidik					
7.	Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;					
8.	Metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;					
9.	Pendekatan yang digunakan adalah tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (<i>discovery</i>) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.					

10.	Media pembelajaran yang digunakan berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;						
11.	Sumber belajar berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;						
12.	Langkah-langkah pembelajaran ditulis dengan rinci melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan						
13.	Penilaian hasil pembelajaran menggunakan penilaian autentik						

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, RPP ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Ponorogo,

Guru Pamong

(.....)

Lampiran 9

Instrumen Validasi Tes/Angket/Observasi

Nama Guru Pamong :

NIP/NIDN/NUPTK :

Instansi :

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

4 = Baik

1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal						
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal						
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa						
	4. Ketepatan bentuk soal dengan KI dan KD						

Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi								
Kevalidan isi	6. Tingkat kebenaran butir soal								
Ketepatan bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami								
	8. Bahasa yang digunakan efektif								
	9. Penulisan sesuai dengan EYD								

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes untuk kemampuan berpikir kreatif ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Ponorogo,

Guru Pamong

(.....)

Lampiran 10

Instrumen Penilaian RPP

No.	Aspek yang dinilai	Bobot Skor
1.	Kejelasan identitas RPP yang meliputi: nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, dan semester	10
2.	Ketepatan materi pokok sesuai dengan Permendikbud terkait	10
3	Kesuaian alokasi waktu	10
4	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;	10
5	Kesuaian Kompetensi dasar (KI.3 dan KI.4) dengan materi pokok dan indikator pencapaian kompetensi;	10
6	Indikator pencapaian kompetensi KI.3 dan K.4 bisa diukur dengan menggunakan KKO yang sesuai dengan tingkatan kemampuan pesertadidik	10
7	Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;	10
8	Pendekatan yang digunakan adalah tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (<i>discovery</i>) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.	10
9	Media pembelajaran yang digunakan berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;	10
10	Langkah-langkah pembelajaran ditulis dengan rinci melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan	10
	JUMLAH BOBOT SKOR	100

Lampiran 11

Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kegiatan yang diamati/dinilai	Bobot Skor
	KEGIATAN PENDAHULUAN	
1.	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	5
2.	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;	5
3	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	5
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan	5
5	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	5
	KEGIATAN INTI	
6	Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.	25
7	Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (<i>discovery</i>) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.	35

KEGIATAN PENUTUP		
8	Guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung	5
9	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	5
10	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan	5
JUMLAH BOBOT SKOR		100

Lampiran 12

Instrumen Penilaian Perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

No.	Aspek yang dinilai	Bobot Skor
1.	Kejelasan identitas RPPH yang meliputi: Kelompok, semester dan minggu, tema, hari dan tanggal serta waktu	10
2.	Ketepatan tema dan materi pokok	10
3	Kesuaian alokasi waktu	10
4	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;	10
5	Indikator pencapaian kompetensi bisa diukur dengan menggunakan KKO yang sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik	10
6	Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;	10
7	Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat mewujudkan suasana belajar dan sesuai dengan karakteristik peserta didik;	10
8	Pendekatan yang digunakan adalah tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (<i>discovery</i>) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.	10
9	Media pembelajaran yang digunakan berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;	10
10	Langkah-langkah pembelajaran ditulis dengan rinci melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;	10
	JUMLAH BOBOT SKOR	100

Lampiran 13

Instrumen Penilaian Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

No.	Kegiatan yang diamati/dinilai	Bobot Skor
	KEGIATAN PENDAHULUAN	
1.	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	5
2.	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi tema kajian dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh secara kongkrit;	5
3	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	5
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan	5
5	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	5
	KEGIATAN INTI	
6	Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tema pokok pembelajaran.	25
7	Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (<i>discovery</i>) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.	35

KEGIATAN PENUTUP		
8	Guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung	5
9	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	5
10	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;	5
JUMLAH BOBOT SKOR		100

Lampiran 14

Instrumen Penilaian Nilai Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Praktikan

No.	Kegiatan yang diamati/dinilai	Bobot Skor
1	Ketaatan menjalankan ibadah sholat selama melaksanakan di sekolah/madrasah tempat tugas	10
2	Tanggung jawab (sanggup menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, misal: melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai jadwal)	10
3	Kejujuran (menyampaikan sesuatu apa adanya, misal: ijin tidak masuk atau tidak mengajar dengan alasan yang sebenarnya)	10
4	Kedisiplinan (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal mulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal)	10
5	Keteladanan (menjadi contoh atau rujukan dalam sikap dan perilaku bagi orang lain, misal: menjadi teladan bagi sejawat dan peserta didik dalam tutur kata, berpakaian, dll.)	10
6	Etos kerja (komitmen dan semangat dalam melaksanakan tugas, misal yang memiliki etos kerja tinggi, bersemangat melaksanakan dan mentaati kaidah-kaidah dalam tugas)	10
7	Inovasi dan Kreativitas (kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikirnya, misal selalu berusaha menggunakan alam sekitar dan bahan-bahan yang ada di sekitarnya dalam proses pembelajaran di kelas)	10
8	Kemampuan menerima kritik dan saran (perilaku dalam merespon kritik dan saran dari orang lain, misal mendapat kritik tidak marah dan akomodatif terhadap saran orang lain)	10

9	Kemampuan berkomunikasi (dapat menyampaikan ide-idenya dengan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh sasaran, misal: dalam keseharian dapat berkomunikasi secara baik dengan sejawat)	10
10	Kemampuan bekerjasama	10
	JUMLAH BOBOT SKOR	100

Lampiran 15

form kartu kendali dan jurnal mahasiswa (masing-masing mahasiswa)

KARTU KENDALI DAN JURNAL MAHASISWA MAGANG II

Nama Mahasiswa :
Nama Lembaga :
Nama Guru /Tutor Pamong :
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Informasi/data yang diperoleh	Paraf guru / tutor pamong
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Ponorogo,2024

Mengetahui
Guru Pamong

(.....)

NIP.

Lampiran 16

form kartu pembimbingan mahasiswa magang (masing-masing mahasiswa)

KARTU PEMBIMBINGAN MAHASISWA MAGANG II

Nama Mahasiswa :
Nama Lembaga :
Nama Guru /Tutor Pamong :
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :

No	Hari/ Tanggal	Topik Bimbingan	Keterangan	Paraf DPM
1				
2				
3				
4				
5				

Ponorogo,2024

Mengetahui

Guru Pamong

(.....)

NIP./NIDP

#FTIK
FANTASTIK
LEBIH BAIK

AYO! 
KULIAH
di FTIK
IAIN PONOROGO



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO

<https://tarbiyah.iainponorogo.ac.id>

Kampus 1: Jalan Pramuka No. 156, Ponorogo, Jawa Timur 63474, Indonesia
